

**SURAT AZ-ZUMAR DALAM AL-QUR`AN:
HURUF JAR DAN METODE PEMBELAJARANNYA
(METODE GRAMATIKA)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Rofi Fasolinanda

08420141

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ROFI FASOLINANDA

NIM : 08420141

JURUSAN : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain) dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 04 Juni 2013

Yang menyatakan


Rofi Fasolinanda
NIM. 08420141



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Rofi Fasolinanda
Lamp : 3 Bindel Skripsi

Kepada dekan fakultas Tarbiyah
UIN Sunan KaliJaga Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr. wb

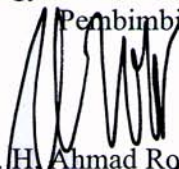
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rofi Fasolinanda
NIM : 08420141
Judul skripsi : Surat Az Zumar Dalam Al-Qur`An: Huruf Jar dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatika)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang pendidikan bahasa Arab. dengan ini mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 04 Juni 2013

Pembimbing


Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP.19590114 198803 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.009/085/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Surat *Az-Zumar* dalam *Al-Quran*: Huruf *Jar* dan metode pembelajarannya
(Metode Gramatika)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rofi Fasollinanda

NIM : 08420141

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 12 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : 85,3 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang /

Drs. H. Ahmad Rodi, M. SI.
NIP: 19590114 198803 1 001

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP: 19730806 199703 1 003

Penguji II

Nisa Syuhda, M. Hum.
NIP: 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, 04 JUL 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKANProf. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP: 19590525 198503 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

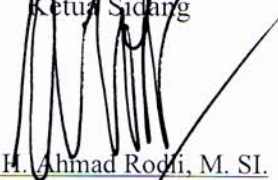
Nama : Rofi Fasolinanda
NIM : 08420141
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Surat *Az-Zumar* dalam *Al-Quran*: Huruf *Jar* dan metode pembelajarannya (Metode Gramatika).

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Perbaiki Abstrak Bahasa Arabnya
2			Perbaiki kesimpulannya
3			Bagaimana mengajarkan huruf <i>jar</i> ?

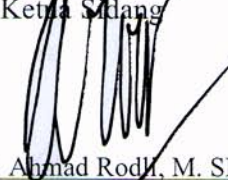
Tanggal Selesai Revisi
Yogyakarta, 24 Juni 2013

Mengetahui:
Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, M. SI.
NIP: 19590114 198803 1 001
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah
Yogyakarta, 12 Juni 2013

Yang Menyerahkan
Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, M. SI.
NIP: 19590114 198803 1 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Rofi Fasolinanda
NIM : 08420141
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Surat *Az-Zumar* dalam *Al-Quran*: Huruf *Jar* dan metode pembelajarannya (Metode Gramatika).

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Hitung berapa jumlah huruf <i>jar</i> dalam surat <i>Az-Zumar</i> dan berapa yang dijadikan contoh?
2			Buat matriks pembelajaran huruf <i>jar</i> sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Tanggal Selesai Revisi
Yogyakarta, 24 Juni 2013

Mengetahui:
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP: 19730806 199703 1 003
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah
Yogyakarta, 12 Juni 2013

Yang Menyerahkan
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP: 19730806 199703 1 003
(Setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Rofi Fasolinanda
NIM : 08420141
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Surat *Az-Zumar* dalam *Al-Quran*: Huruf *Jar* dan metode pembelajarannya (Metode Gramatika).

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Teknik penulisan perlu diperbaiki
2			Perbaiki judul atau kesimpulannya, karena dalam hasil menjadi kabur. Menjadi "pembelajaran (metode gramatika) huruf <i>Jar</i> dalam Q.S Az-Zumar".

Tanggal Selesai Revisi
Yogyakarta, 24 Juni 2013

Mengetahui:
Penguji II

Nisa Syuhda, M. Hum.
NIP: 19751029 200501 2 006
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah
Yogyakarta, 12 Juni 2013

Yang Menyerahkan
Penguji II

Nisa Syuhda, M. Hum.
NIP: 19751029 200501 2 006
(Setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

MOTTO

“Dan sungguh, telah kami buat dalam Al-Qur`an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka dapat pelajaran” (Az-Zumar:27).

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan*

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Keluarga serta kekasihku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي امور الدنيا والدين والصلاة والسلام علي اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Segala puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta pertolongannya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda nabi Besar Muhammad SAW, kelurganya, sahabatnya dan umatnya. semoga diahir zaman kita mendapatkan pertolongan beliau.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Fakultas Tarbiyah, dan juga merupakan sebagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh penyusun guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun sangat menyadari bahwa penusunan skripsi ini jauh dari sempurna namun penulis berusaha semaksimal mungkin agar hasilnya memuaskan dan penulis juga sangat menyadari kalau penusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keterbukaan dan keikhlasan serta kesabaran, sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.
3. Prof. Dr.Nizar Ali, selaku penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan, sehingga kendala demi kendala dapat teratasi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang secara langsung dan tidak langsung membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua ayahanda telah memberikan motivasi, do'a serta pengorbanan yang tak ternilai harganya demi kemajuan pendidikan anaknya.
6. Kakak Robi Hidayatullah, dan Erik Gagahanugrah yang selalu memberikan semangat dan do'a serta mencurahkan perhatian dan dukungan dengan penuh kasih sayang kepada saya.
7. Kekasih saya Epip Yukhofifah yang setia menemani membuat skripsi.
8. Teman-teman yang berperan proutagonis dan antagonis karena selalu memberikan ide.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.

Hanya ungkapan do'a yang dapat penyusun panjatkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inyahnya kepada

semuanya dan semoga amal ibadahnya diterima dan mendapatkan balasan pahala setimpal dari Allah SWT.

Terahir Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi perkembangan dunia pendidikan bahasa Arab. Amiin

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Penulis

Rofi Fasolinanda
NIM 08420141

ABSTRAK

Rofi Fasolinanda. Surat *Az-Zumar* Dalam *Al-Qur`an*: Huruf *Jar* dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatika). Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa *Al-Quran* sumber utama ketika mempelajari Bahasa Arab. Seperti halnya dalam surat *Az-Zumar* banyak menyimpan contoh-contoh tata Bahasa Arab yang baik dan benar dari mulai ungkapan, kalimat, kata, sampai element terkecilnya yaitu huruf. Begitu pula ketika mengajarkan huruf *jar* yang ada dalam surat *Az-Zumar* dapat lebih dipermudah dengan menggunakan metode gramatika yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran huruf *jar* tersebut. Sehingga penulis tertarik menuangkan hal tersebut dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “Surat *Az-Zumar* dalam *Al-Quran*: huruf *jar* dan metode pembelajarannya (metode gramatika)”. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur ayat dan huruf *jar* dalam surat *Az-Zumar*?, bagaimana metode pembelajaran huruf-huruf *jar*?. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur ayat dan huruf *jar* dalam surat *Az-Zumar*, untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran huruf *jar*.

Penelitian ini menggunakan *library reseach* yang mengambil tehnik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Yang dimaksud dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, yaitu *Al-Quran* surat *Az-Zumar*, terjemah dan tafsir *Al-Quran* surat *Az-zumar*, buku-buku *Qawaid*, buku-buku metode pembelajaran Bahasa Arab.

Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah contoh-contoh huruf *jar* pada surat *Az-Zumar* yang disuguhkan dengan menggunakan metode gramatika yang bermacam-macam jenisnya dapat lebih memudahkan proses pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: Surat *Az-Zumar*, Huruf *Jar*, Metode Gramatika

: حرف الجر و طريقة التعلمها (الطريقة القواعدة).

() .

العربية في كلية التربية

مشكلة الخلفية في هذا البحث هي القرآن المصدر الرئيسي حين تدريس اللغة العربية. هو

العربية جيد صحيح . وبالمثل حين

التدريس الحر ويمكن أن أسهل باستخدام أسلوب نحوية لتناسب احتياجات التعلمها. وبالتالي المؤلفين

المهتمة في تسكبه شكل ورقة علمية بـ " : حرف الجر و طريقة التعلمها (الطريقة القواعدة)

هو الحال في هذا البحث هي كيفية هيكلية ؟ كيفية أساليب التعلم حروف الجر

لذلك، تهدف هذه الدراسة بنية الآية والحروف

هذه البيانات الوثائق تحليل الدراسة باستخدام البيانات جمع تقنيات. يتم

البيانات وهي القرآن سورة الزمر، ترجمة و تعليقو القرآن من الزمر سورة، كتب

هو أساليب التعلم لغة عربية.

النحوية من أنواع

على سورة الزمر من تقديم باستخدام

وهكذا، فإن بنتائج هذا البحث الأمثلة الحروف

يمكن مواصلة تسهيل على العملية التعليمية بحسب لاحتياجات المتعلمين.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II : GAMBARAN UMUM ISI.....	21
A. Struktur dan <i>Asbab Nuzul Al-Qur`an surat Az-Zumar</i>	22

B. Pokok-pokok Kandungan Surat <i>Az-Zumar</i>	24
C. Pesan-pesan Pendidikan Dalam Surat <i>Az-Zumar</i>	27
D. Pengertian Huruf <i>Jar</i> dan Metode Pembelajarannya	28
E. Huruf-huruf <i>Jar</i> Dalam Surat <i>Az-Zumar</i>	31
F. Beberapa Makna Dalam Huruf-huruf <i>Jar</i>	36
BAB III : METODE DAN TEKNIK PEMBELAJARAN HURUF	
JAR	39
A. Pengertian Metode Pembelajaran Huruf <i>Jar</i>	39
B. Macam-macam Metode Pembelajaran Huruf <i>Jar</i>	50
C. Analisa	79
BAB IV : PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran-Saran	90
C. Kata Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transterisasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Mentri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

1. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	<i>alif</i>	<i>Tidak dilambangkan</i>	<i>Tidak dilambangkan</i>
ب	<i>bā‘</i>	<i>B</i>	<i>Be</i>
ت	<i>tā ‘</i>	<i>T</i>	<i>Te</i>
ث	<i>ā’</i>		<i>es (dengantitik di atas)</i>
ج	<i>Jim</i>	<i>J</i>	<i>Je</i>
ح	<i>hā‘</i>		<i>ha (dengan titik di bawah)</i>
خ	<i>khā‘</i>	<i>Kh</i>	<i>kadan ha</i>
د	<i>dal</i>	<i>D</i>	<i>De</i>
ذ	<i>al</i>		<i>zet (dengan titik di atas)</i>
ر	<i>rā ‘</i>	<i>R</i>	<i>Er</i>
ز	<i>zai</i>	<i>Z</i>	<i>Zet</i>
س	<i>sin</i>	<i>S</i>	<i>Es</i>
ش	<i>syin</i>	<i>sy</i>	<i>Es dan ye</i>
ص	<i>ād</i>		<i>es (dengan titik di bawah)</i>
ض	<i>dād</i>		<i>de (dengan titik di bawah)</i>
ط	<i>tā ‘</i>		<i>te (dengan titik di bawah)</i>
ظ	<i>zā</i>	<i>Z</i>	<i>zet (dengan titik di bawah)</i>
ع	<i>‘ain</i>	<i>‘</i>	<i>Koma terbalik di atas</i>
غ	<i>gain</i>	<i>G</i>	-

ف	fā‘	<i>F</i>	-
ق	qāf	<i>Q</i>	-
ك	kāf	<i>K</i>	-
ل	lām	<i>L</i>	-
م	mīm	<i>m</i>	-
ن	nûn	<i>N</i>	-
و	wāwu	<i>w</i>	-
هـ	Hā‘	<i>H</i>	-
ء	hamzah	’	<i>apostrof</i>
ي	yā‘	<i>Y</i>	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين di tulis Muta’aqidain

عدة di tulis ‘Iddah

3. Ta’ Marbûtah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة *Hibah*

جزية *Jizyah*

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni’matull *h*

زكاة الفطر *Zak tul-fitri*

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fath h	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

5. Vokal Panjang

- a. Fathah dan alif ditulisā (garis diatas)

جاهلية Jāhiliyyah

- b. Fathah dan alif maq ûr di tulisā (garis diatas)

يسعى Yas' ā

- c. Kasrah dan yāmati ditulisĀ

مجيد Majīd

- d. Dammah dan waumati, ditulisû

فروض Furûd

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fathah dan yā' mati ditulis

بينكم Bainakum

- b. Fathah dan wau mati au

قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم A'antum

لإن شكرتم Lain syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء *As-samā'*

الشمس *Asy-syams*

9. Huruf Besar

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض *awī al-furūd*

اهل السنة *Ahl as-sunnah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan adalah salah satu esensi akan keberadaan Negara. Namun sampai sekarang problematika – perolematika masih menyelimuti dunia pendidikan di negeri ini, baik berupa penerapan metode, kurikulum, sarana perasarana, guru dan sistem pada pendidikan itu sendiri, padahal secara umum keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada variable - variable tersebut.¹

Salah satu kegunaan lembaga pendidikan adalah untuk mengungkapkan hakikat kebenaran dan mengatur kesempurnaan kehidupan manusia dari sumber-sumber yang ada, begitu pula dengan Islam yang meninggalkan dua sumber pengambilan hukum dan warisan sejarah besar yang isinya berupa kata-kata yang telah dibukukan, yaitu kitab Al-Qur`an dan hadis.²

Allah adalah pencipta alam semesta dan seisinya. Dalam rangka penyampain pesan-pesan-Nya kepada manusia, Allah menggunakan berbagai macam cara. Salah satunya adalah Allah menyampaikan pesan-pesan-Nya secara langsung kepada manusia yang dipilih-Nya, yaitu para rasul dan nabi, atau

¹ Abdul Hamid, M.A, *Pembelajaran Bahasa Arab Pembelajaran, metode , strategi dan media*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), hlm. 157.

²Fathul Mujib, *Rekontruksi Pendidikan Bahasa Arab: Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 3.

melalui perantara, yaitu malaikat Jibril yang sering disebut dengan *Aminul Wahyi* atau malaikat yang dipercaya untuk membawa wahyu. Wahyu adalah media untuk menyampaikan pesan-pesan-Nya kepada orang yang dikehendaki-Nya.³

Al-Qur`an adalah firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. dengan perantaraan *ruh al-amin* (malaikat Jibril) untuk dibaca, dipahami dan diamalkan, sebagai kitab suci umat Islam.⁴ Juga sebagai penuntun atau pedoman hidup bagi umat manusia di setiap ruang dan waktu.⁵ Untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Rasulullah S.A.W. menyampaikan *Al-Qur`an* kepada para sahabatnya, orang Arab asli, sehingga mereka dapat memahaminya berdasarkan naluri mereka. Apabila mereka mengalami ketidakjelasan dalam memahami suatu ayat, mereka menanyakan kepada Rasulullah SAW.⁶

قراءانا عربيا غير ذي عوج لعلهم يتقون

³Mukadimah *Al-Qur`an* dan Tafsirnya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hlm.

1

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 24

⁵Nor Ichwan, *Memahami Bahasa al-Qur`an, Refleksi atas Persoalan Linguistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. ix.

⁶Khalil al-Qattan, Manna, *Studi Ilmu-ilmu Qur`an*, (Mansyurat al-`Asr al-Hadist, 1994), hlm. 1.

“(Ialah) Al Quran dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa”(Q. S. Az. Zumar: 28). Al-Quran diturunkan dalam bahasa Arab itu, bukanlah berarti bahwa Al-Qur'an untuk bangsa Arab saja tetapi untuk seluruh manusia.

Seperti juga dalam surat *Az-Zumar* yang terdiri dari 75 ayat yang menceritakan keadaan umat manusia setelah kiamat dan saat dihisab, tentulah banyak sekali pesan-pesan dari ayat-ayatnya yang hanya bisa dipahami melalui pemahaman tata bahasanya itu sendiri.

Penjelasan terhadap ayat tersebut di atas ini tidak lantas bisa tergali bila sang pencari makna tidak menguasai betul tata bahasa dari bahasa yang sedang dikaji tersebut.

Bahasa *Al-Qur`an* tidak lain adalah bahasa Arab yang dimana memiliki tata bahasanya sendiri. Tata bahasa Arab itu sendiri adalah cabang ilmu bahasa Arab yang membahas tentang pembentukan kata maupun pembentukan kalimat serta kaidah-kaidah yang berkaitan dengan pembentukan keduanya. Tata Bahasa Arab ini sering disebut gramatika Arab, *Nahwu-Shraf* atau *Qawaid*.⁷

Elemen terkecil dalam sebuah bahasa adalah huruf, yang sudah tentu setiap huruf memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Begitu pula dalam

⁷ Imadudin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis : Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea; 2000), hlm. vii.

literature Bahasa Arab memiliki kaidahnya sendiri tentang huruf. Salah satunya adalah huruf-huruf *jar* yang berfungsi sebagai tanda yang menunjukkan ketika sebuah *isim* sedang *khafad (jar)*.⁸

Dengan dilatarbelakangi oleh masalah-masalah diatas, kami mencoba untuk membahas dalam skripsi ini tentang surat *Az Zumar* Dalam *Al-Qur`an* yang dikaji dengan huruf-huruf *jar* dan mencoba mengungkapkan metode pembelajaran yang tepat tentang huruf-huruf *jar*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dicari jawabannya dalam pembahasan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur ayat dan huruf-huruf *Jar* dalam surat *Az Zumar*?
2. Bagaimana metode pembelajaran huruf-huruf *Jar*?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui Struktur ayat dan huruf-huruf *Jar* dalam surat *Az- Zumar*.

⁸Drs. Jamaluddin, dkk. *Tata Bahasa Arab Untuk Mempelajari Alqur`an*, (Bandung: Sinar Baru; 1990), hlm. 93

- b. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran huruf-huruf *Jar*.

2. Kegunaan penelitian

- a. Untuk memperkaya dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu pendidikan khususnya dalam bidang Bahasa Arab.
- b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang ilmu *nahwu*, khususnya tentang surat *Az- Zumar* yang mengkaji huruf-huruf *Jar*, juga metode pembelajaran huruf-huruf *Jar*.

D. Kajian pustaka

Berbagai telaah tentang *qawaid* khususnya ilmu *nahwu* telah ada sejak lama. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa buku yang membahas ilmu *nahwu* secara mendalam, diantaranya: buku yang berjudul “*Jami`ud Durusil Arabiyyah*”, karya Syaikh Musthafa Al Ghulayaini; “*Qaqa`idu `I-Lughati `I-`Arabiyyah*”, karya Hifni Bek Dayyah, dkk; “*Ilmu Nahwu Praktis, Terjemahan Matan Al-Jurumiah Beserta Contoh-contoh Praktis*”, karya Ghaziadin Djupri, “*Ilmu Nahwu, Terjemahan Matan Al-Jurumiah `Imrithi Berikut Penjelasannya*”, karya K. H. Moch. Anwar.

Adapun yang berbentuk laporan penelitian diantaranya: “Metode Pengajaran *Nahwu*, Telaah Atas Kitab *Kawakib al-Dhuriyah*”, karya Abdul Kahar, yang membahas tentang kelemahan, kelebihan dan metode-metode yang digunakan dalam pengajaran *Kawakib al-Dhuriyah*, kitab ini adalah kitab nahwu karangan Muhammad bin Ahmad bin Abd al-Barri al-Ahdal al-Husaini yang banyak diajarkan di pesantren-pesantren yang ada di Indonesia; “Metode Pengajaran Ilmu *Nahwu*, Telaah Atas Kitab *Nadzam Imrithi*”, yang membahas tentang kelebihan, kekurangan dan metode yang digunakan untuk mengajarkan kitab tersebut, “Huruf *Jar*, Kedudukan dan Maknanya dalam Surat *Luqman*”, karya Ahmad Marzuki, yang memfokuskan pembahasan pada kedudukan dan makna huruf *jar* pada ayat tersebut.

Melihat buku-buku dan laporan penelitian yang telah ada, kami belum menemukan, baik buku atau laporan penelitian yang membahas tentang surat *Az-Zumar* dalam *Al-Qur`an* yang dikaitkan dengan huruf *Jar* lalu membahas tentang metode pembelajaran huruf *Jar* secara bersamaan.

E. Landasan Teori

1. Surat Az- Zumar.⁹

Surat *Az-Zumar* terdiri atas 75 ayat, termasuk golongan surat-surat *Makkiyyah*, diturunkan sesudah surat *Saba'*. Dinamakan *Az-Zumar* (Rombongan-rombongan) karena perkataan *Az-Zumar* yang terdapat pada ayat 71 dan 73 ini. Dalam ayat-ayat tersebut diterangkan keadaan manusia di hari kiamat setelah mereka dihisab, di waktu itu mereka terbagi atas dua rombongan; satu rombongan dibawa ke neraka dan satu rombongan lagi dibawa ke syurga. Masing-masing rombongan memperoleh balasan dari apa yang mereka kerjakan di dunia dahulu. Surat ini dinamakan juga *Al Ghuraf* (kamar-kamar) berhubung perkataan *ghuraf* yang terdapat pada ayat 20, dimana diterangkan keadaan kamar-kamar dalam syurga yang diperoleh orang-orang yang bertakwa.

Pokok-pokok Isinya:

- a. *Keimanan*: Dalil-dalil ke-Esaan dan kekuasaan Allah; malaikat-malaikat berkumpul di sekeliling 'arsy bertasbih kepada Tuhannya; pada hari kiamat tiap-tiap orang mempunyai catatan amalannya masing-masing.

⁹*Al-Quran* digital versi 2.1; Muqaddimah Surat *Az Zumar*.

- b. *Kisah-kisah*: Perintah memurnikan ketaatan kepada Allah; larangan berputus asa terhadap rahmat Allah.
- c. *Dan Lain-lain*: Tabiat orang-orang musyrik dalam keadaan senang dan susah; perumpamaan dalam *Al-Quran* dan faedahnya; kedahsyatan hari kiamat; air muka orang musyrik dan air muka orang mukmin pada hari kiamat; janji Allah mengampuni orang-orang yang bersalah bila mereka bertaubat.

2. Huruf-huruf Jar

Pada dasarnya huruf-huruf *Jar* adalah sebagai tanda bagi *isim* yang *beri`robkhafad* atau *Jar*. Sedangkan huruf-huruf *Jar* yang biasa digunakan menjarkan *isim* itu sendiri ada 20 huruf. Huruf-huruf *Jar* jumlahnya ada 20. Dilihat dari majrurnya, Huruf ini terbagi menjadi dua; pertama Huruf *Jar* yang me-ngejerkan pada *Isim Dhohir*, yaitu ada sepuluh: , , , , , , , , , , , kedua yang me-ngejerkan pada *Isim Dhohir* dan *Isim Dlomir*, yaitu sepuluh selain diatas: , , , , , , , , , , . Sedangkan Huruf *Jar* dilihat dari lafadhnya itu dibagi menjadi tiga kelompok; pertama Huruf *Jar Musytarak*, bisa menjadi Huruf ataupun *Isim* antara lain: , , , , . Kedua *Musytarak* antara

menjadi Huruf atau *Fi'il*: , , . Ketiga hanya menjadi Huruf selain delapan yang disebut diatas.¹⁰

Tabel 1.1

	Dari		Sejak
	Ke		Beberapa
	Sampai		Untuk/kepunyaan
	Selain		Supaya
	Selain		Kapan
	Selain		Semoga
	Pada/dalam		Untuk sumpah/dan
	Dari		Untuk sumpah
	Kepada/atas		Untuk sumpah/dengan
	Sejak		Seperti

yang menjarkan isim ini hanya sebagai huruf tambahan saja, karena jumlah sesudahnya menjadi *mubtada* dan *khabarkanya*. Dan

¹⁰<file:///D:/New%20folder/Kajian%20Ilmu%20Nahwu%20tentang%20Huruf-huruf%20Jarr%20%20%20stf081100039.htm>

dianggap huruf *jar* hanya menurut bahasa `Uqail (nama salah satu *Qabilah* Arab).¹¹

sedangkan biasanya itu termasuk akhwat .¹²

Contoh: *عَلَيْهِمْ يَتَذَكَّرُونَ*

a. Pembagian Huruf *Jar*

Huruf-huruf *jar* terbagi kepada tiga bagian, yaitu:

1) *Ashliyyun* (asli) yaitu huruf *jar* yang membutuhkan tempat tergantung (*Ta alluq*).

Contoh: _____ (Az Zumar: 5)

Kata “*Bil Haqqi*” adalah *jar majrur, muta`aliq* pada “*kholaqo Assmaawaati wal ardh*”.

2) *Za-idun* (tambahan). Hanya ada empat huruf yang menjadi huruf *jar za`idyaitu* :*Min*(dari), *Ba`* (dengan), *Kaf* (seperti), *Lam* (untuk).
adapun Syarat huruf *jar min* berkedudukan *za`idahyaitu* :

- *Isim* yang diajarkan harus *nakirah*.

- *فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ* (Q.S. Az Zumar: 36)

Pada contoh tersebut dahulu oleh *nafi*, dan *isim nakirah* yang dimajrurkan menjadi *fa`il*

¹¹Abu bakar Muhammad, *Tata Bahasa Arab (Bagian Isim-isim Yang Manshub, Yang Majrur, Dan Huruf)*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1982), hlm. 219

¹²H. moch. Anwar, *Tarjamah Matan Alfiyah*, (Bandung: Alma`arif, 1996), hlm. 196

- Harus dilalui oleh *nafi* atau *nahi*, atau *istihafham*.

-

Pada contoh tersebut kalimat didahului oleh *nafi*, *isim* yang *dimajrurkannya*, menjadi *maf'ul bih*

- *Isim* yang dijarakan menjadi *fa'il* atau *mubtada'* atau *maf'ul bih*.

Ketiga syarat itu harus ada dalam satu kalimat. Contoh:

-

(Q. S Az Zumar: 22)

Pada contoh tersebut, kalimat didahului oleh *istifham* dan *isim yg majrur* itu, menjadi *mubtada'azzumar:22*.

Adapun Huruf *Ba'* berkedudukan *za-idah*, pada lima tempat:

- Pada *fa'il kafa*. Contoh: كفي بالله شهيدا
- Pada *maf'ul bih*. Contoh: الذين لا يؤمنون بالآخرة (Q. S. Az Zumar: 45)
- Pada *mubtada*. Contoh: بحسبك درهم
- Pada *halun* yang di dahului oleh *nafi*. Contoh: وما هم بمعجزين (Q. S. Az Zumar: 51)
- Pada *khavar laisa* dan *maa*, Contoh: ليس الله بكاف عبده (Q.S. Az Zumar: 36)

Adapun huruf *jar Kaf* menjadi *Za-idah* ketika berada dalam :

- Pada *khavar laisa*. Contoh: ليس كمثلته شيء

- Pada *mubtada'*. Contoh:

Adapun huruf *jar Lam* berkedudukan menjadi *Za-idah*, yaitu ketika :

- *Fa'il*. Contoh: عليك الكتاب للناس بالحقّ (Q. S. Az Zumar: 41)
- Pada *Maf'ul bil*. Contoh: وبدا لهم من الله (Q. S. Az Zumar: 47)

3) *Syabi-hun biz-za-idah* (menyerupai *za-idah*). Yang termasuk ini ada lima , yaitu : *Rubba* , *Khalla*, *Adaa*, *Haasyaa*, dan *La`alla*. Semuanya, tidak mengehendaki tempat *ta`alluq*.

b. Makna dalam huruf *jar*.

Huruf *jar* memiliki beberapa makna antara lain terdapat dalam huruf – huruf berikut ini :

1) Huruf *jar Min* mempunyai beberapa makna, diantaranya adalah : ¹³

- *Min littab`idh* (menunjukkan bagian): اكرين (Q. S. Az Zumar: 66)
- *Min lilbayan* (penjelas): دين ظلموا من هاؤلاء سيصييهم (Q. S. Az Zumar: 51)
- *Min* yang menunjukkan mulai dari tempat: يسبحون (Q. S. Az Zumar: 75)
- *Min* yang menunjukkan bagi awal *zaman*: والي الدين من قبلك (Q. S. Az Zumar: 65)

¹³H. moch. Anwar, *Tarjamah Matan Alfiyah*, hlm.198-199

3. Metode Pembelajaran Gramatika

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI, 1995). Metode lebih bersifat prosedural dan sistemik karena tujuannya untuk mempermudah pengajaran suatu pekerjaan.¹⁴

Metode pembelajaran merupakan salah satu kunci kesuksesan yang dibutuhkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurang efektifnya pembelajaran yang ada di Intitusi pendidikan formal maupun non formal merupakan salah satu sebabnya, hal ini disebabkan pendekatan atau metode yang dipakai selama ini kurang sesuai dengan jiwa dan karakter peserta didik. Padahal metode merupakan hal pokok dalam pembelajaran, sebagaimana pernah dikatakan oleh Muhammad Yunus : *Al-thoriqoh ahammu min al-maddah* (metode lebih penting dari pada materi).¹⁵

Dalam pengajaran Bahasa Arab dikenal ada beberapa metode, diantaranya adalah metode *muthalaah*, *imla`*, *muhadatsah*, *insya*, *mahfudhat* dan *qawaid* atau *nahwusharaf*.¹⁶ Semua itu adalah jalan yang ditempuh seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran

¹⁴ Dadang Sunendardan Iskandarwassid ,*Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). hlm: 56.

¹⁵ Dr. Suja'i, M.Ag, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang : Walisongo Press, 2008). hlm. 13

¹⁶ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1981).

Bahasa Arab kepada anak didik. Maka sudah sepantasnyalah bagi seorang guru memikirkan cara penyampaian materi agar mudah anak didik mudah menerimanya, tentunya setelah seorang guru mempersiapkan materi pelajaran.

Ada satu metode dalam pengajaran Bahasa Arab yang mempermudah seorang guru dan membantu anak didik ketika proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan menggunakan metode *nahwusharaf (qawaid)*. *Nahwu adalah aturan-aturan yang dapat mengenal hal ihwal kata-kata Bahasa Arab, baik dari segi i'rab maupun bina*'.¹⁷ Ilmu *nahwu* itu, adalah salah satu sarana untuk membantu kita berbicara dan menulis dengan benar serta meluruskan dan menjaga lidah kita dari kesalahan, juga membantu dalam memaparkan ajaran dengan cermat, mahir dan lancar.¹⁸

Kelebihan dari metode *gramatika* adalah sebagai berikut:¹⁹

1. Siswa terbiasa menghafal kaidah-kaidah tata bahasa asing yang sangat diperlukan untuk mampu bercakap-cakap dalam bahasa asing yang benar, dan mampu menulis dengan betul.
2. Melatih mental disiplin dan ulet dalam mempelajari bahasa.

¹⁷Biek, Hifniy dkk., T.th.*Qawâ'id al-Lughah al-'Arabiyah...*hlm. 13.

¹⁸Sehri bin Punawan Ahmad, *Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab*, (STAIN Datokarama Palu, Palu, e-mail: a_sehri@gmail.com).

¹⁹Tayar Yusuf, *Metodologi Pembelajaran ...*,hlm 176

3. Bagi guru tidak terlalu sulit menerangkan metode ini, karena kemampuan percakapan tidak diutamakan, dengan kata lain guru asalkan ia menguasai gramatika/tata bahasa yang baik maka pengajaran dapat dilaksanakan.

Adapun kekurangan dari metode *gramatika* adalah sebagai berikut:

1. Secara didaktis dan psikologis, metode ini bertentangan dengan kenyataan. Bahwa penguasaan bahasa seseorang tidaklah didahului dengan pengajaran gramatika/ tata bahasa terlebih dahulu, tetapi melalui peniruan ucapan/ percakapan.
2. Penguasaan gramatika/ tata bahasa tidak dengan sendirinya menguasai percakapan. Oleh sebab itu anak didik menjadi pasif, bertahun-tahun bahkan lebih dari 10 tahun belajar bahasa asing (Arab dan Inggris) tak bisa juga.
3. Dapat membosankan/ jenuh terutama apabila guru tidak dapat menyajikan pelajaran secara baik dan menarik bagi siswa.

Menurut Herbart ada lima tingkatan ketika menggunakan metode mengajarkan *Qowaid* (gramatika):

- a) Pendahuluan, yaitu bersoal jawab dengan murid-murid tentang pelajaran yang telah lalu guna menjadi dasar untuk pelajaran baru yang belum diketahuinya.
- b) Memperlihatkan contoh-contoh.

- c) Memperbandingkan (memperdebatkan) yaitu bersoal jawab dengan murid-murid guna mendapat pemahaman serta kesimpulan hukum yang umum (kaidah atau *ta`rif*).
- d) Mengambil kesimpulan dari contoh-contoh
- e) Tatbbiq (mempergunakan kaidah dengan mengadakan latihan).²⁰

Dengan metode *nahwu sharaf* ini (*qawaid*) yang dalam proses pembelajarannya menuntut seorang guru untuk lebih banyak memberikan contoh-contoh (dengan pendekatan *istimbath*) dari materi yang sedang dibahas bertujuan agar proses pembelajarannya tidak mengalami ke-bosanan karena menurut Skinner yang mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar dan untuk dapat mempengaruhi minat siswa maka seorang pendidik harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan.serta membantu memudahkan anak didik menerima materi pembelajaran²¹.

²⁰Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur`an)*, (Jakarta: P. T. Hidakarya Agung, 1983). Hlm.83-84.

²¹ Wijaya Kusumah, “ Apakah Minat Itu”, dalam <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/> diakses tgl 28 06 2011.

Hubungannya dengan penerapan pengajaran Bahasa Arab dengan berbagai penjelasan tentang huruf-huruf *jar* yang dirangkaikan dengan struktur ayat dan huruf-huruf *jar* yang ada dalam *Al-Qur`an* pada surat *Az-Zumar*, diharapkan bisa menjadi rangsangan atau acuan bagi seorang guru dalam menyampaikan pelajaran Bahasa Arab dengan materi *qawaid* dan memudahkan pula anak didik ketika menerima materi pelajaran tersebut.

F. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian digunakan metode penelitian. Dalam rencana penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam pembahasan penelitian, antara lain:

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dokumentasi. Yang dimaksud dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen,²² yaitu *Al-Qur`an* surat *Az- Zumar*, terjemah dan tafsir *Al-Qur`an* surat *Az- Zumar*, buku-buku *qawaid* (*al-Fiyyah ibnu Malik*, *Jami`ud Durusil Arabiyyah*, *al-Jurumyah*, dan lain sebagainya), buku-buku metode pengajaran bahasa Arab (Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab,

²²Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 73

Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab, dan lain sebagainya).

2. Metode Analisis

Yaitu dengan pendekatan ilmu *nahwu*, dengan pola pikir sebagai berikut:²³

- a) Deduktif. Yaitu cara berfikir dengan menarik suatu kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berfikir rasional).
- b) Induktif. Yaitu kebalikan dari berfikir deduktif, pengambilan kesimpulan dimulai dari fakta-fakta atau pernyataan-pernyataan khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris. Data dari hasil pengamatan disusun, diolah dan dikaji kemudian ditarik kesimpulan bersifat umum.
- c) Analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui simpulan dari sebuah teks. Atau dengan kata lain, analisis isi merupakan metode penelitian yang ingin

²³Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hlm. 6-7.

mengungkap gagasan penulis yang termanifestasi maupun yang laten. Oleh karenanya, secara praksis metode ini dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan, seperti; menjembatani isi dari komunikasi internasional, membandingkan media atau 'level' dalam komunikasi, mendeteksi propaganda, menjelaskan kecendrungan dalam konten komunikasi, dan lain-lain (Weber, 1990: 9).

Menurut Krippendorff, salah satu tahapan yang digunakan ketika menggunakan pendekatan analisis isi yaitu: *Sampling*, adalah cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada. Dengan demikian terkumpullah unit-unit yang memiliki tema/karakter yang sama. Dalam pendekatan kualitatif, sampel tidak harus digambarkan dengan proyeksi statistik. Dalam pendekatan ini kutipan-kutipan serta contoh-contoh, memiliki fungsi yang sama sebagai sampel. Sampel dalam bentuk ini digunakan untuk mendukung atas pernyataan inti dari peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari empat bab; satu bab pendahuluan, dua bab pembahasan, dan satu bab penutup.

BAB I – Pendahuluan.

Latar belakang masalah; Rumusan masalah; Tujuan dan Kegunaan penelitian; Kajian pustaka; Landasan teori; Metode penelitian; dan Sistematika pembahasan.

BAB II- Struktur Ayat dan Huruf-huruf *Jar* dalam Surat *Az Zumar*.

Asbab nuzul Al-Quran suratAz-Zumar; Pokok-pokok kandungan Surah *Az-Zumar*, Pesan-pesan pendidikan serta beberapa metode pembelajaran huruf-huruf *Jar* surat *Az Zumar*: Struktur ayat dalam surat *Az Zumar*; dan huruf-huruf *jar* berikut makna-maknanya dalam surat *Az-Zumar*.

BAB III – Metode dan Tehnik Pembelajaran Huruf-huruf *Jar*.

Pengertian metode pembelajaran tentang huruf-huruf *jar*: Macam-macam metode pembelajaran tentang huruf-huruf *jar*; dan Analisisnya.

BAB IV – Penutup.

Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Salah satu surat yang ada dalam *Al-Quran* adalah surat *Az-Zumar* yang berjumlah 75 ayat dan seperti yang sudah kita ketahui bahwa *Al-Quran* merupakan susunan Bahasa Arab yang sangat sempurna, memiliki nilai sastra yang sangat tinggi dan struktur ayat yang sangat relevan jika dijadikan sebagai sumber rujukan dalam pengambilan contoh-contoh huruf *jar*. Dalam surat *Az-Zumar* banyak sekali contoh-contoh huruf *jar* yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Sedangkan huruf *jar* dan metodologi pembelajarannya, jelas bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan *qawaid* (*gramatika*) adalah salah satu metode yang cocok digunakan untuk mengajarkan huruf *jar*. Pada metode *qawaid* (*gramatika*) ini ada banyak metode yang telah dikenal, diantaranya metode *Al-Qiyasiyah* (induksi) dan *al-Istiqraiyah* (deduksi). Masing-masing metode bertujuan untuk membantu memberikan solusi alternative bagi pembelajaran *qawaid* dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam tujuan intruksional khusus (TIK).

Dalam penelitian inilah dimana *Qs. Az-Zumar* hanya terdapat 9 huruf *jar* dengan total jumlah seluruhnya dari ayat awal sampai akhir sebanyak 202. Oleh karenanyalah surat *Az-Zumar* adalah salah satu surat yang bisa dijadikan sumber objek penelitian. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah contoh-contoh huruf *jar* pada surat *Az-Zumar* yang

disuguhkan dengan menggunakan metode gramatika yang bermacam-macam jenisnya dapat lebih memudahkan proses pembelajaran sesuai kebutuhan kebutuhan peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya menyiapkan betul materi belajar dengan sematangmatangnya baik mempersiapkan metode, strategi, sarana atau yang lainnya yang tepat sesuai keadaan kelas secara umum atau masing-masing anak didik secara khusus.
2. Anak didik, hendaknya memanfaatkan betul metode pembelajaran yang di arahkan oleh guru dan selalu menjadikan *Al-Qur`an* atau sumber-sumber ilmu lainnya sebagai bahan lain yang membantu perluasan pengetahuan.
3. Bagi peneliti lain, tertarik untuk mengadakan penelitian tentang metode pembelajaran huruf *jar* terlebih dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai aspek-aspek lain yang bisa dikaji dalam lingkup proses pembelajaran.

C. Kata penutup

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur penulis selalu panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kenikmatan, rahmat, dan hidayah-Nya kepada seluruh mahluk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. *Shalawat* dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dihari kiamat nanti.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Semoga dengan selesainya penyusunan skripsi ini, akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan pembaca semua, serta bermanfaat bagi guru maupun calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran digital versi 2.1; *Muqaddimah Surat Az-Zumar*, (<http://www.alquran-digital.com>)
- Alipandie, Imansyah, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Anwar, Moch, *Tarjamah Matan Alfiyah Ibnu Malik*. Bandung: Alma`arif, 1996.
- Ash-Shiddieqy, T. M. Hasbi, *Al-Bayaan (Jilid III)*. Bandung: PT. Alma`arif, 1974.
- Abu Bakar, Muhammad, *Tata Bahasa Bahasa Arab: Bagian Isim-isim Yang Manshub, Yang Majrur Dan Huruf*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1982.
- Abu Bakar, Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- Abu Bakar, Bahrin, dkk., *Tafsir Al-Maragi*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1992.
- Bahreisy, Salim dan Bahreisy, Said, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier (jilid 7)*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1992.
- Baidan, Nasruddin, *Metode Penafsiran Al-qur`an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Biek, Hifniy dkk. T.th. *Qawâ'id Al-Lughah Al-'Arabiyah*. Surabaya: Maktabah Al-Hidayah, 1995.
- Bin Abi Thalhah , Ali, "Tafsir Ibnu Abbas". Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Cak noor dan Cak Sud, *Bayaanun Muujazun*, (Tasikmalaya; Sukahideng, Jilid 1, 1995).
- Departemen Agama RI, *Mukadimah Al-Qur`andanTafsirnya*. Jakarta: Lembaga Percetakan Al-qur'an Departemen Agama, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Fuad Effendi, Ahmad, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: PT. Misykat, 2004.
- <file:///D:/New%20folder/Kajian%20Ilmu%20Nahwu%20tentang%20Huruf-huruf%20Jarr%20%20%20stf081100039.htm>

- Hamid, Abdul, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pembelajaran, Metode, Strategi dan Media*. Malang : UIN Malang Press, 2008.
- Hatta, Ahmad, *Tafsir Qur`an Perkata*. Jakarta: Magfirah Pustaka, 2009.
- <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/> diakses tgl 28 06 2011.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- HM, Jogianto, *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus Untuk Dosen dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Ichwan, Nor, *Memahami Bahasa Al-Qur`an, Refleksi atas Persoalan Linguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Khalil Al-Qattan, Manna, *Studi Ilmu-ilmu Qur`an, Mansyurat Al-`Asr Al-Hadist*, 1994.
- Muhammad Atho, Ibrahim, *Turuq al-Tadrisi al-Lughah al-Arabiyah wa al-Tarbiyah al-Diniyah*, (jilid II). Mesir: Maktabah Al-Nahdiyah, 1996.
- Mujib, Fathul, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran (Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global)*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Mustafa Al-Maragi, Ahmad, "*Tafsir Al-Maragi*". Semarang: CV Toha Putra, 1992.
- Rahman, Eman, dkk., *Tata Bahasa Arab untuk Mempelajari Al-Quran*. Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Rida Mas, Muhyiddin, dkk, *Tafsir Ibnu Abbas*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Rosyidi, Abd Wahab, dan Ni`mah, Mamlu`atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Sehri Bin Punawan, Ahmad, *Metode Pengajaran Nahwu dalam Pengajaran Bahasa Arab*, (STAIN Datokarama Palu, Palu, e-mail: a_sehri@gmail.com).
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.

- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Sukamto, Imadudin, dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis :Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab*. Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2000.
- Sunendar, Dadang dan Iskan Darwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Team Didaktik Metodik/kurikulum, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*. Jakarta: CV. Rajawali, 1989.
- Tim Penyusun, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*. Jakarta: Departemen Agama R.I, 1997.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Yahya, M., dan Aly Abu Bakar Basalamah, *Methodode Mudah untuk Mempelajari Bahasa Arab Dan Nahwu*. Yogyakarta: Bina Usaha, 1985.
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*. Jakarta: P. T. Hidakarya Agung, 1983.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Grafindo Persada, 1997.

تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ﴿١﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ
اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ﴿٢﴾ أَلَا لِلَّهِ الدِّينُ الْخَالِصُ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ
أَوْلِيَاءَ مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَا إِلَى اللَّهِ زُلْفَىٰ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فِي مَا هُمْ فِيهِ
يَخْتَلِفُونَ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ كَاذِبٌ كَفَّارٌ ﴿٣﴾ لَوْ أَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَتَّخِذَ وَلَدًا
لَأَصْطَفَىٰ مِمَّا تَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ سُبْحٰنَهُ ۗ هُوَ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ﴿٤﴾ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ
وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۗ يَكْوَرُ اللَّيْلُ عَلَى النَّهَارِ وَيُكْوَرُ النَّهَارُ عَلَى اللَّيْلِ ۗ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ
وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ لِيَجْرِيَ لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ﴿٥﴾ خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ
وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنْ الْأَنْعَامِ ثَمَنِيةَ أَزْوَاجٍ ۗ تَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ
أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ۗ ذٰلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ ۗ لَا إِلٰهَ
إِلَّا هُوَ ۗ فَآتَىٰ تَصْرِفُونَ ﴿٦﴾ إِنْ تَكْفُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنكُمْ ۗ وَلَا يَرْضَىٰ لِعِبَادِهِ
الْكُفْرَ ۗ وَإِنْ تَشْكُرُوا يَرْضَهُ لَكُمْ ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ
فِيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿٧﴾ وَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ
دَعَا رَبَّهُ مُنِيبًا إِلَيْهِ ۗ ثُمَّ إِذَا حَوَّلَهُ نِعْمَةً مِّنْهُ نَسِيَ مَا كَانَ يَدْعُو إِلَيْهِ مِنْ قَبْلُ وَجَعَلَ
لِلَّهِ أُنْدَادًا لِّيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ قُلْ تَمَتَّعْ بِكُفْرِكَ قَلِيلًا ۗ إِنَّكَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ ﴿٨﴾

أَمَّنْ هُوَ قَنْتَ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ
يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٠﴾ قُلْ يَاعِبَادِ
الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ ۗ
إِنَّمَا يُؤَفِّقُ الصَّابِرِينَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١١﴾ قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ
الَّذِينَ ءَادَبَ ۗ وَأُمِرْتُ لِأَنْ أَكُونَ أَوَّلَ الْمُسَلِّمِينَ ﴿١٢﴾ قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي
عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٣﴾ قُلِ اللَّهُ أَعْبُدُ مُخْلِصًا لَهُ دِينِي ﴿١٤﴾ فَأَعْبُدُوا مَا شِئْتُمْ مِّنْ
دُونِهِ ۗ قُلْ إِنَّ الْخَاسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ وَأَهْلِيهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ أَلَا ذَلِكَ هُوَ
الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ ﴿١٥﴾ هُم مِّن فَوْقِهِمْ ظُلَلٌ مِّنَ النَّارِ وَمِن تَحْتِهِمْ ظُلَلٌ ۗ ذَلِكَ يُخَوِّفُ
اللَّهُ بِهِ عِبَادَهُ ۗ يَاعِبَادِ فَاتَّقُونِ ﴿١٦﴾ وَالَّذِينَ أَجْتَنَبُوا الطُّغُوتَ أَنْ يَعْبُدُوهَا وَأَنَابُوا
إِلَى اللَّهِ لَهُمُ الْبَشْرَىٰ ۗ فَبَشِّرْ عِبَادِ ﴿١٧﴾ الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ
أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾ أَفَمَنْ حَقَّ عَلَيْهِ كَلِمَةُ
الْعَذَابِ أَفَأَنْتَ تُنقِذُ مَن فِي النَّارِ ﴿١٩﴾ لَكِنِ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ هُم مِّن فَوْقِهَا
غُرُفٌ مَّبْنِيَّةٌ تَجْرِي مِّن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَعَدَّ اللَّهُ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ الْمِيعَادَ ﴿٢٠﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ
أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنْبِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُّخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ

ثُمَّ يَهِيحُ فَتَرَهُ مُصَفَّرًا ثُمَّ تَجْعَلُهُ حُطْمًا ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١١﴾
 أَفَمَنْ شَرَحَ اللَّهُ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ فَهُوَ عَلَىٰ نُورٍ مِّن رَّبِّهِ ۗ فَوَيْلٌ لِلْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ مِّن ذِكْرِ
 اللَّهِ ۗ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾ اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُّتَشَبِهًا مَّثَانِيَ تَقْشَعِرُّ
 مِنْهُ جُلُودَ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ هُدَىٰ
 اللَّهُ يَهْدِي بِهِ ۗ مَن يَشَاءُ ۗ وَمَن يُضَلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِن هَادٍ ﴿١٣﴾ أَفَمَن يَتَّقِي بِوَجْهِهِ
 سُوءَ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَقِيلَ لِلظَّالِمِينَ ذُوقُوا مَا كُنتُمْ تَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾ كَذَّبَ الَّذِينَ
 مِن قَبْلِهِمْ فَاْتَتْهُمْ الْعَذَابُ مِّن حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٥﴾ فَأَذَاقَهُمُ اللَّهُ الْحَزْنَ فِي الْحَيَاةِ
 الدُّنْيَا ۗ وَالْعَذَابُ الْآخِرَةُ أَكْبَرُ ۚ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٦﴾ وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَٰذَا
 الْقُرْآنِ مِن كُلِّ مَثَلٍ لَّعَلَّهُم يَتَذَكَّرُونَ ﴿١٧﴾ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرِ ذِي عِوَجٍ لَّعَلَّهُم يَتَّقُونَ
 ﴿١٨﴾ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَّجُلًا فِيهِ شُرَكَاءُ مُتَشَكِّسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِّرَجُلٍ ۗ هَلْ يَسْتَوِيَانِ
 مَثَلًا ۗ الْحَمْدُ لِلَّهِ ۗ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٩﴾ إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَّيِّتُونَ ﴿٢٠﴾ ثُمَّ إِنَّكُمْ
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِندَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ ﴿٢١﴾ * فَمَن أَظْلَمُ مِمَّن كَذَبَ عَلَى اللَّهِ
 وَكَذَّبَ بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ ۗ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ ﴿٢٢﴾ وَالَّذِي جَاءَ
 بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿٢٣﴾ هُمْ مَّا يَشَاءُونَ عِندَ رَبِّهِمْ ۗ

ذَٰلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٢٤﴾ لِيُكَفِّرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ
 بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٥﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ ۗ وَتُخَوِّفُونَكَ
 بِالَّذِينَ ۗ مِنْ دُونِهِ ۗ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٢٦﴾ وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ
 مُضِلٍّ ۗ أَلَيْسَ اللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِي انْتِقَامٍ ﴿٢٧﴾ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
 لَيَقُولُنَّ ۗ اللَّهُ ۗ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ ۗ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ
 كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ ۗ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ ۗ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَتُ رَحْمَتِهِ ۗ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ
 يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿٢٨﴾ قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَيَّ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِلٌ فَسَوْفَ
 تَعْلَمُونَ ﴿٢٩﴾ مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ مُخْزٍ بِهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُقِيمٌ ﴿٣٠﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَا
 عَلَيْكَ الْكِتَابَ لِلنَّاسِ بِالْحَقِّ ۗ فَمَنْ أَهْتَدَىٰ فَلِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۗ
 وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ﴿٣١﴾ اللَّهُ يَتَوَقَّى الْأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي
 مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ إِنَّ فِي
 ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٣٢﴾ أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ شُفَعَاءَ ۗ قُلْ أُولَٰئِكَ
 كَانُوا لَا يَمْلِكُونَ شَيْئًا وَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٣٣﴾ قُلْ لِلَّهِ الشَّفَعَةُ جَمِيعًا ۗ لَهُ مَلَكُ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٣٤﴾ وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ

الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿٤٥﴾ قُلِ
 اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عَلِيمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِي مَا
 كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٤٦﴾ وَلَوْ أَنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ
 لَافْتَدَوْا بِهِ مِنْ سُوءِ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَبَدَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مَا لَمْ يَكُونُوا
 يَحْتَسِبُونَ ﴿٤٧﴾ وَبَدَا لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٤٨﴾
 فَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَانَا ثُمَّ إِذَا خَوَّلْنَاهُ نِعْمَةً مِّنَّا قَالَ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ بَلْ
 هِيَ فِتْنَةٌ وَلَكِنَّا أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٩﴾ قَدْ قَالهَا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا
 كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٥٠﴾ فَأَصَابَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا وَالَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْ هَتُولَاءِ سَيُصِيبُهُمْ
 سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا وَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ ﴿٥١﴾ أَوَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
 وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾ * قُلِ يَعْبَادِي الَّذِينَ اسْرِفُوا عَلَىٰ
 أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ
 ﴿٥٣﴾ وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصِرُونَ
 ﴿٥٤﴾ وَاتَّبِعُوا أَحْسَنَ مَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ بَغْتَةً
 وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿٥٥﴾ أَنْ تَقُولَ نَفْسٌ يَحْسَرْتُنِي عَلَىٰ مَا فَرَّطْتُ فِي جَنْبِ اللَّهِ وَإِن

كُنْتُ لِمَنِ السَّخِرِينَ ﴿٥٦﴾ أَوْ تَقُولَ لَوْ أَنَّ اللَّهَ هَدَانِي لَكُنْتُ مِنَ الْمُتَّقِينَ
﴿٥٧﴾ أَوْ تَقُولَ حِينَ تَرَى الْعَذَابَ لَوْ أَنَّ لِي كَرَّةً فَأَكُونَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٨﴾
بَلَىٰ قَدْ جَاءَ تَكَءَايَاتِي فَاكْذَبْتُ بِهَا وَاسْتَكْبَرْتُ وَكُنْتُ مِنَ الْكٰفِرِينَ ﴿٥٩﴾ وَيَوْمَ
الْقِيَامَةِ تَرَى الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَىٰ اللَّهِ وُجُوهُهُم مُّسْوَدَّةٌ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى
لِّلْمُتَكَبِّرِينَ ﴿٦٠﴾ وَيُنَجِّي اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا بِمَفَازَتِهِمْ لَا يَمَسُّهُمُ السُّوءُ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ ﴿٦١﴾ اللَّهُ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿٦٢﴾ لَهُ مَقَالِيدُ
السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿٦٣﴾ قُلْ
أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَأْمُرُونِي أَعْبُدُ أَيُّهَا الْجَاهِلُونَ ﴿٦٤﴾ وَلَقَدْ أَوْحَىٰ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ
لَئِنْ أَشْرَكَتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخٰسِرِينَ ﴿٦٥﴾ بَلِ اللَّهُ فَاعْبُدْ وَكُنْ مِنَ
الشَّٰكِرِينَ ﴿٦٦﴾ وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
وَالسَّمٰوٰتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ سُبْحٰنَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٦٧﴾ وَنُفِخَ فِي
الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ
فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ ﴿٦٨﴾ وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتَابُ وَجِئَتْ
بِالنَّبِيِّينَ وَالشَّهَدَاءِ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٦٩﴾ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا

عَمِلَتْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَا يَفْعَلُونَ ﴿٧٠﴾ وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا
 جَاءُوهَا فَتَحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنكُمْ يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِ
 رَبِّكُمْ وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا ۗ قَالُوا بَلَىٰ وَلَٰكِن حَقَّتْ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَيَّ
 الْكَافِرِينَ ﴿٧١﴾ قِيلَ ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۖ فَبِئْسَ مَثْوَىٰ الْمُتَكَبِّرِينَ
 ﴿٧٢﴾ وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَىٰ الْجَنَّةِ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا
 وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلِّمٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا خَالِدِينَ ﴿٧٣﴾ وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ
 الَّذِي صَدَقَنَا وَعْدَهُ وَأَوْرَثَنَا الْأَرْضَ نَتَبَوَّأُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَاءُ ۖ فَنِعْمَ أَجْرُ
 الْعَمَلِينَ ﴿٧٤﴾ وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِينَ مِن حَوْلِ الْعَرْشِ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ ۖ
 وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَقِيلَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٧٥﴾

عن	عَلَيْهِمْ	حَتَّىٰ	إِلَىٰ	عَلَىٰ	فِي	ل	ب	مِن:
4	2	2	15	20	26	48	36	49